

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Gerak yang terdapat pada Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten lebih menekankan pada gerak bela diri. Namun, gerak dasar yang digunakan merupakan gerak dari pencak silat beladiri. Hanya saja lebih menonjolkan pada segi keindahannya serta terlihat fungsi seni pertunjukannya. Silat bandrong yang terdiri dari lima jurus yang mempunyai langkah dan jurusnya terdapat banyak versi dan varian pukulan. Struktur gerak setiap jurus silat bandrong di padepokan SMB berbeda-beda tingkat kesulitan gerak di setiap jurusnya, terdapat beberapa gerak pengulangan di setiap jurusnya dengan variasi berbeda. Gerakan silat bandrong pada setiap jurus di padepokan SMB merupakan gambaran ikan bandrong (ikan yang dikenal juga dengan sebutan ikan terbang), karena gerakannya yang gesit dan dapat melompat tinggi dan jauh.

Pertunjukan silat bandrong memiliki fungsi dalam setiap pertunjukannya di masyarakat. Fungsi silat bandrong di masyarakat di fungsikan untuk beladiri dan juga di fungsikan sebagai kesenian budaya untuk menghibur masyarakat dalam setiap pertunjukannya. Pada Pertunjukan Silat Bandrong di padepokan SMB juga terdapat fungsi-fungsi religius, sosial, edukatif dan hiburan. Silat bandrong di padepokan pencak silat Satria Muda Banten juga biasa di pertunjukan dalam acara-acara tahunan dalam ulang tahun pemerintah, baik pemerintah Kota maupun pemerintah Provinsi yang biasa di adakan pagelaran atau festival budaya, juga di pertunjukan dalam acara-acara resepsi pernikahan, resepsi khitanan, dan acara-acara lainnya di masyarakat Banten. Silat bandrong di pertunjukan sebagai alat mediasi pelestarian budaya khususnya pencak silat bandrong di tanah Cilegon dan Banten, dan juga sebagai seni pertunjukan hiburan yang di dalamnya mengandung makna-makna beladiri pencak silat.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan yang berhasil peneliti temukan dalam penelitian ini, silat bandrong Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten merupakan seni beladiri yang memiliki tempat khusus di dalam masyarakat Lingkungan Ramanuju dan merupakan salah satu padepokan yang masih mengajarkan pencak silat.

Maka dari itu penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Padepokan Satria Muda Banten

Padepokan Satria Muda Banten sebagai wadah pelestarian pencak silat, hendaknya menjaga pencak silat serta silat bandrong agar tetap terlestarikan dan silat bandrong menjadi kebanggaan masyarakat Cilegon.

2. Bagi Lembaga

Untuk Departemen Pendidikan Tari harus lebih mengembangkan pengenalan tarian khususnya silat bandrong, sehingga saat peneliti terjun ke lapangan penelitian mendapatkan bekal yang cukup.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya lebih mencintai dan melestarikan seni beladiri bangsa sendiri khususnya seni beladiri Banten yaitu Pencak Silat dengan cara ikut melestarikan dan ikut menjadi penikmat juga pendukung dari seni beladiri tersebut.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitian ini membahas lebih dalam lagi silat bandrong dengan masalah yang berbeda.

5. Bagi Pemerintah

Perlu adanya dukungan materil dan non materil dari pemerintah seperti bantuan dana atau bantuan lainnya juga dorongan motivasi yang terus menerus agar proses aktivitas pencak silat di Indonesia dapat terus berlanjut dan berkembang. Hal ini penting juga pada proses transmisi kepada generasi muda harus tetap terus di bina dan dikembangkan secara sistematis, efektif dan efisien.